



PUSAT PRESTASI NASIONAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



PANDUAN TEKNIS PELAKSANAAN LKS SMK TINGKAT NASIONAL XXVIII TAHUN 2020

**Keperawatan Kesehatan
dan Sosial** *Health and Social Care*



KATA PENGANTAR

Salah satu dari 4 pilar utama visi Indonesia tahun 2045 adalah pembangunan manusia dan penguasaan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), dengan peningkatan taraf Pendidikan rakyat Indonesia secara merata, peran kebudayaan dalam pembangunan, sumbangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dalam pembangunan, derajat kesehatan dan kualitas hidup rakyat, serta reformasi ketenagakerjaan. Sejalan dengan visi tersebut, dalam peningkatan pendidikan IPTEK (ilmu Pengetahuan dan Teknologi) merata pada era digitalisasi ini, siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut tidak saja harus menguasai penggunaan peralatan digital tetapi juga wajib menguasai softskill yang mumpuni.

Karena IPTEK dan komunikasi saling terkait dan tidak bisa dipisahkan, maka pada era digitalisasi disruptif, akan ada pekerjaan baru yang tercipta dan pekerjaan konvensional yang akan hilang. Untuk itu, siswa SMK harus senantiasa meningkatkan kualitas diri dan penguasaan keterampilan agar dapat memenuhi tuntutan pasar kerja, baik di masa kini maupun di masa yang belum kita prediksikan. Pekerjaan – pekerjaan yang selama ini dikerjakan yang sudah ada akan digantikan oleh sistem Artificial Intelligence (AI), otomatisasi atau robot yang dapat mengambil alih beberapa peran kerja manusia. Namun secanggih-canggihnya kemajuan IPTEK, hal yang pasti muskil digantikan oleh AI adalah *softskills* seperti Komunikasi & Empati, Berpikir Kritis, Kreatifitas, Strategi, Pengelolaan Teknologi, instalasi dan maintenance, keterampilan fisik, dan visi & imajinasi. Era digitalisasi maupun otomasi, dapat mengubah struktur ekonomi maupun tenaga kerja di Indonesia, kecuali beberapa pekerjaan yang sulit diotomasi misalnya kemampuan *softskills* (berinteraksi dengan orang lain dan keahlian khusus).

Lomba Kompetensi Siswa (LKS) SMK Tingkat Nasional XXVIII Tahun 2020 ini akan berbeda dengan LKS pada umumnya, dengan munculnya pandemi Covid-19 mendorong Indonesia untuk berubah dan tidak lagi menjalankan pola-pola yang lama. Seluruh lomba-lomba yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional dilakukan secara daring dengan memperhatikan protokol kesehatan Covid-19. Sisi baik dari tantangan ini adalah siswa SMK diajak untuk bersahabat dan berkolaborasi dengan teknologi daring. Pusat Prestasi Nasional melakukan pembaharuan dengan melaksanakan LKS 2020 secara daring. LKS Tingkat Nasional Tahun 2020 melombakan sebanyak 42 bidang lomba. Diharapkan pada masa pandemi Covid-19 tidak mengurangi semangat siswa untuk berprestasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, Pusat Prestasi Nasional, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ikut mendukung pengembangan kualitas SMK dalam mengikuti perkembangan IPTEK dan memenuhi Visi Indonesia 2045. LKS Tingkat Nasional Tahun 2020 adalah salah satu kegiatan untuk mendorong semangat berprestasi peserta didik SMK yang diadakan setiap tahun dan sebagai upaya mempromosikan lulusan SMK kepada dunia usaha/dunia industri serta pemangku kepentingan lainnya.

Panduan Teknis LKS SMK Tingkat Nasional XXVIII Tahun 2020 Daring merupakan dokumen pendukung pelaksanaan LKS demi tercapainya kegiatan agar berjalan dengan baik dan dapat memberikan informasi kepada semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan LKS.

Dalam kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan Panduan Teknis pelaksanaan LKS SMK Tingkat Nasional XXVIII Tahun 2020.

Plt. Kepala Pusat Prestasi
Nasional



Asep Sukmayadi, S.IP., M.Si
NIP. 197206062006041001

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover luar	
Cover Dalam	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
A. PENDAHULUAN	1
B. STANDAR KOMPETENSI BIDANG LOMBA	3
C. SISTEM PENILAIAN	15
D. TEST PROJECT	16
E. ALAT	20
F. BAHAN	23
G. BAHAN PENUNJANG	24
H. LAYOUT DAN BAHAN LAYOUT	25
I. JADWAL BIDANG LOMBA	26
J. KEBUTUHAN LAIN DAN SPESIFIKASINYA	28
K. REKOMENDASI JURI	29

A. PENDAHULUAN

A.1. Nama dan Deskripsi Bidang Lomba

A.1.1. Nama Bidang Lomba

HEALTH & SOCIAL CARE (Keperawatan Kesehatan dan Sosial)

Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan

A.1.2. Deskripsi Bidang Lomba

Asisten keperawatan pada umumnya melakukan pekerjaan di bidang kesehatan, pada fasilitas pelayanan kesehatan, baik di Rumah Sakit, Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Homecare, Nursing Home, ataupun fasilitas kesehatan lainnya. Asisten keperawatan menawarkan berbagai pelayanan dan perawatan pemenuhan kebutuhan dasar untuk setiap klien individu, meliputi: personal hygiene, positioning, mobilitation, ambulation, health education, sanitasi, desinfeksi, dan sterilisasi peralatan dan ruang rawat. Terdapat hubungan langsung antara sifat dan kualitas jasa kerja dengan kepuasan serta proses penyembuhan dari perawatan yang dibutuhkan oleh klien. Oleh karena itu, seorang asisten keperawatan memiliki tanggung jawab yang berkelanjutan untuk bekerja secara profesional dan interaktif dengan klien dalam rangka memberikan kepuasan.

Kegiatan asisten keperawatan juga memiliki peran terapeutik yang penting dalam meningkatkan derajat kesehatan, harga diri, kepercayaan diri, dan kenyamanan klien. Hal ini juga membantu meringankan dampak dari sebuah penyakit dan juga membantu proses pemulihannya

Diharapkan seorang asisten keperawatan yang kompeten memiliki tingkat tanggung jawab, otonomi, kemampuan berfikir kritis, kreatif, mampu berkomunikasi yang baik, serta memiliki integritas tinggi. Dimulai dari menjaga kesehatan dan kesejahteraan klien dengan memberikan perhatian terhadap kondisi kerja yang aman, demi mencapai efek luar biasa dalam acara-acara khusus, setiap perawatan yang diberikan sangatlah berarti dan sebagian besar kesalahan sifatnya tidak dapat diubah.

Dengan meningkatnya permintaan akan profesi asisten keperawatan khususnya perawat lansia, baik nasional maupun internasional, asisten keperawatan akan menghadapi berbagai peluang dan tantangan yang sedang berkembang dengan pesat.

A.1.3. Isi Deskripsi Teknis

Kegiatan Lomba ini diikuti oleh Siswa/i SMK Bidang Keahlian Kesehatan, Program Keahlian Keperawatan, Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan. Peserta pada *Health and Social Care* diwakili oleh 1 (satu) orang peserta per Propinsi di Indonesia. Dengan kriteria peserta adalah siswa kelas XII dan belum pernah mengikuti Lomba Kompetensi Siswa tingkat Nasional sebelumnya. Peserta lomba *Health and Social Care* akan melakukan beberapa tugas yang telah tertuang dalam lembar soal praktik yang telah dibuat oleh tim penyusun. Output dari kegiatan ini adalah terpilihnya juara 1, 2 dan 3 serta *Medallion for Excellences* (Medali Superior) passing grade 80 untuk Bidang Keahlian Keperawatan, Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan.

Peserta diberi kesempatan untuk mendapatkan sertifikat kompetensi BNSP dengan Skema Sertifikasi Kompetensi Kualifikasi Nasional Sertifikat II Asisten Tenaga Kesehatan Bidang Keahlian Keperawatan melalui Lembaga Sertifikasi Kompetensi Pihak III (LSP P3) dari Badan Sertifikasi Profesi Nasional (BNSP).

Tujuan dari diselenggarakannya LKS ini untuk meningkatkan kompetensi siswa keahlian asisten keperawatan dalam bidang kerjanya dan keterkaitannya dengan era digitalisasi yang mampu memanfaatkan teknologi dan informasi. Adapun kriteria kerja yang diamati dan mendapatkan penilaian penting dalam bidang lomba *Health and Social Care* ini adalah hasil dari penguatan pendidikan karakter pada proses pembelajarannya. Karakter kerja yang dimaksud adalah religius, nasionalis, kerjasama, mandiri, disiplin, dan memiliki integritas tinggi.

A.1.4. Faktor Resiko dan Keselamatan Kerja

Mengacu pada regulasi kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup. Salah satunya adalah yang tertera pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 66 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit.

A.2. Dokumen Terkait

Dokumen ini hanya berisi informasi tentang aspek teknis keterampilan, dan dokumen lain yang juga harus dipelajari:

- a. Pedoman Lomba
- b. Informasi di Website Panitia
 - Kisi-kisi soal LKS
 - Rencana Kerja
 - Form Kebutuhan Bahan
 - Lembar Ceklis Kebutuhan Bahan

B. STANDAR KOMPETENSI BIDANG LOMBA

B.1. Ketentuan Umum

Standar kompetensi untuk bidang lomba ini mengacu pada :

1. *World Skills Standards Specification (WSSS) Skill 41: Health and Social Care*
2. Standar Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) No.148 tahun 2007 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Jasa Kesehatan Sub Sektor Jasa Pelayanan Kesehatan Bidang Keperawatan
3. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan sesuai Permendikbud No. 330/D5.5/KEP/KR/2017

B.2. Spesifikasi Kompetensi LKS-SMK

Spesifikasi kompetensi untuk bidang lomba yang mengacu pada WSSS :

Bagian		Bobot
1	Organisasi dan Tata Kerja	10
	Peserta mengetahui dan memahami : <ol style="list-style-type: none"> 1. Perundang-undangan, peraturan, kewajiban, dan pencatatan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup 2. Bahaya Infeksi bagi klien 3. Tujuan dari Alat Pelindung Diri 4. Jenis, tujuan, cara penggunaan, perawatan, dan penyimpanan bahan dan peralatan 5. Peraturan dalam keamanan dan keselamatan obat 6. Teknik pengelolaan waktu 7. Prinsip-prinsip ergonomi dalam bekerja 8. Praktik kerja yang keberlanjutan dan ramah lingkungan 9. Kerjasama dengan pihak lain 10. Keberlanjutan 11. Pengembangan profesi secara mandiri 	

	<p>Peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti regulasi dan peraturan kesehatan, keselamatan, dan standar kebersihan 2. Menggunakan alat pelindung diri dengan tepat untuk mencegah infeksi 3. Mengidentifikasi dan menggunakan seragam atau pakaian pelindung yang tepat termasuk alas kaki yang aman 4. Memilih, menggunakan, dan menyimpan peralatan dengan efektif, efisien, dan aman 5. Memastikan keamanan dan keselamatan penyimpanan obat sesuai regulasi 6. Merencanakan, menjadwalkan, dan memprioritaskan kembali pekerjaan sesuai dengan kebutuhan 7. Memastikan keamanan dan kenyamanan bekerja yang ergonomis 8. Membuang limbah secara ekologis 9. Melakukan kerjasama dengan pihak lain secara efisien 10. Memastikan regulasi dan praktik terkini (up to date), misalnya pergerakan yang aman dan tentang kesehatan 	
2	Komunikasi dan Kemampuan Interpersonal	25
	<p>Peserta mengetahui dan memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pentingnya membangun hubungan saling percaya dan menjaga kepercayaan klien 2. Regulasi dan peraturan untuk menjaga kerahasiaan dan privacy klien selama perawatan 3. Gaya dan teknik pembinaan yang mendukung pemulihan, pertumbuhan dan perkembangan klien, dan pendidikan kesehatan 4. Metode negosiasi dalam promosi kesehatan 5. Teknik yang digunakan dalam menyelesaikan kesalahpahaman dan konflik 	

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Teknik dan cara berkomunikasi dengan klien yang memiliki keterbatasan/ketidakmampuan berkomunikasi, contohnya pikun dan masalah pendengaran 7. Pentingnya informasi yang tepat dan akurat 8. Interaksi profesional antara praktisi dan klien, serta praktisi dengan tenaga kesehatan lain 9. Peraturan, kompetensi, dan persyaratan yang diperlukan teman sejawat dan profesi yang terlibat dalam perawatan klien 10. Pentingnya membangun dan memelihara hubungan kerja yang produktif 	
	<p>Peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kerja dengan kepekaan terhadap klien 2. Mempertahankan perilaku profesionalitas yang prima termasuk penampilan 3. Menggunakan gaya komunikasi terbuka dan tertutup yang sesuai dengan klien 4. Menghormati klien sebagai individu yang memiliki otonomi dan hak untuk menerima atau menolak perawatan, selalu jujur kepada klien 5. Menghormati budaya, keyakinan, dan agama klien 6. Menggunakan metode komunikasi teraperutik dalam perawatan yang meliputi: mendengar aktif, teknik bertanya, interpretasi pesan non verbal, dan teknik pendidikan yang tepat 7. Menggunakan teknik bimbingan yang memungkinkan klien untuk belajar keterampilan hidup baru 8. Melaksanakan komunikasi secara profesional kepada klien yang mengalami gangguan komunikasi dan kepehaman 9. Mengelola komunikasi profesional dan efektif kepada keluarga secara tepat yang berpusat pada kebutuhan klien 10. Melakukan negosiasi dengan kolega, tenaga kesehatan profesional, klien, dan keluarga untuk memastikan ketersediaan jenis dan tingkat 	

	<p>perawatan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan klien</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Mengelola konsistensi komunikasi verbal dan tertulis yang efektif dengan kolega 12. Melakukan perekaman data/informasi klien dengan format yang tepat, contohnya catatan rekam medis. 13. Mendiskusikan dan membahas kasus klien hanya pada kebutuhan profesional 	
3	Problem Solving, Inovasi, dan Kreatifitas	10
	<p>Peserta mengetahui dan memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Situasi umum yang dapat terjadi dalam tindakan perawatan 2. Perbedaan antara gejala dan penyebab masalah 3. Kemungkinan individu tidak bersedia mendiskusikan masalah, misalnya identifikasi konflik klien dengan anggota keluarga dan teknik dalam mengatasinya 4. Nilai bekerja dengan klien dan menghormati keinginan mereka dalam mengatasi masalah 5. Pentingnya mengamati klien dari dekat dan konsisten untuk mengidentifikasi adanya hal-hal yang tidak disadari klien 6. Teknik mengembangkan solusi kreatif untuk meningkatkan kualitas hidup dan kebahagiaan klien, contoh : menyediakan dukungan dan bantuan kepada klien untuk tetap tinggal di rumah mereka sendiri 7. Tren dan perkembangan isu terbaru dalam perawatan untuk memastikan klien tetap mendapat dukungan terbaik 	
	<p>Peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai individu, tertarik dan memahami secara mendalam tentang karakter klien Meningkatkan kepercayaan klien untuk mendiskusikan masalahnya 2. Mengenali dengan cepat dan mengikuti proses yang dikelola secara mandiri untuk menyelesaikan masalah 	

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menentukan akar masalah klien melalui diskusi/ tanya jawab/ observasi secara teliti, cermat, dan terstruktur 4. Memprioritaskan kembali masalah klien secara pro aktif sesuai kebutuhan situasi 5. Mengenali batasan keahlian/kewenangan sendiri dalam menghadapi masalah klien dan merujuk kepada rekan kerja dan tenaga kesehatan lain yang sesuai 6. Membuat, mengembangkan, dan menegosiasikan cara kerja aman yang baru untuk meningkatkan kehidupan dan kebahagiaan klien 7. Mengenali peluang dan secara pro-aktif menyumbangkan ide untuk meningkatkan layanan klien, misalnya : melalui cara baru untuk menggunakan lingkungan klien secara efektif, melalui diskusi dengan klien pada waktu yang tepat 	
4	Identifikasi Kebutuhan dan Rencana Keperawatan Klien	10
	<p>Peserta mengetahui dan memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip pertumbuhan dan perkembangan seluruh tahap kehidupan 2. Pengetahuan tentang penyakit dan tindakan keperawatan yang relevan 3. Kesehatan, perawatan, dan rehabilitasi klien secara holistik pada semua tahapan usia dalam berbagai situasi kehidupan 4. Etika dan hukum sehubungan dengan hak, diskriminasi, dan pelecehan 5. Teknik bekerja dengan klien dan keluarga akurat dalam menentukan kebutuhan perawatan klien 6. Peran gizi dan diet khusus 7. Teknik penilaian kemampuan pasien dan keluarga 8. Implikasi keuangan, misalnya kendala anggaran dana 	

	<p>Peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menilai lingkungan dan situasi klien untuk secara cermat dan akurat untuk menentukan kebutuhan perawatan serta mengenali batas peran 2. Menilai kemampuan klien dan kemampuan keluarga 3. Mengidentifikasi status dan persyaratan nutrisi 4. Merencanakan perawatan yang berpusat pada klien 5. Menyediakan sumber daya yang diperlukan aman untuk memfasilitasi rencana perawatan klien 6. Merencanakan dukungan rehabilitasi klien 7. Mendapatkan persetujuan sebelum pemberian perawatan 8. Merujuk ke profesional medis yang sesuai 	
5	Pengelolaan dan Perawatan Klien	35
	<p>Peserta mengetahui dan memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan holistik klien dan keterbatasan kemampuan (Inklusi) 2. Pola perilaku klien dan hal-hal yang mempengaruhinya 3. Sejarah situasi klien 4. Pentingnya fleksibilitas bekerja dengan klien dan keluarga yang berbeda 5. Teknik yang mendorong klien untuk belajar keterampilan bary dan membangun kepercayaan serta kemandirian 6. Anatomi, patologi, penyakit, dan pengobatan sesuai dengan tingkat pendidikan 7. Standar normal nilai parameter kesehatan (misalnya tekanan darah normal) 8. Topik umum tentang gaya hidup sehat dan promosi positif 9. Tujuan dan potensi efek samping obat 10. Pontensi bahaya keselamatan 11. Teknik meningkatkan mobilitas dan pengetahuan tentang penggunaan perangkat mobilitas yang aman 	

	<p>12. Faktor risiko untuk klien yang lemah dan tidak mampu bergerak terlalu banyak</p> <p>13. Pentingnya mengetahui kondisi merujuk klien ke kolega dan profesional medis lainnya dan peran profesional terkait</p> <p>14. Keadaan mencari bantuan medis segera</p>	
	<p>Peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan dan membantu kemampuan fisik, sosial, dan psikologis, mendukung pertumbuhan dan perkembangan, kepedulian dan rehabilitasi 2. Menghormati klien dan prinsip hukum dan etika dalam memberikan perawatan 3. Menciptakan lingkungan yang positif bagi klien dan memberikan perawatan yang aman 4. Membantu kebutuhan kebersihan yang diperlukan dan menghormati kebutuhan pribadi klien 5. Melibatkan kemampuan pasien pada setiap tindakan keperawatan yang diberikan 6. Melakukan tindakan yang sesuai dengan budaya 7. Melakukan tugas medis dalam lingkup praktik, misalnya melakukan pertolongan pertama, perawatan luka, dan latihan pernapasan 8. Memantau parameter kesehatan yang berbeda misalnya tekanan darah, denyut nadi, suhu, gula darah, rasa sakit, dan berat badan dan memberikan informasi tentang klien 9. Mengambil tindakan pencegahan untuk risiko yang umum di klien yang sakit, misalnya tekanan ulkus, pneumonia, dan kontraksi 10. Mengamati klien secara cermat dan mengidentifikasi masalah baru yang memerlukan perhatian atau rujukan medis dengan cepat, misalnya : tekanan ulkus 11. Menilai secara akurat perhatian medis atau dukungan mungkin diperlukan dan memulai dengan langkah-langkah pertolongan pertama 	

	<ol style="list-style-type: none"> 12. Menerapkan tindakan yang mendorong kemandirian klien dalam setiap keterbatasan 13. Merekomendasikan dan mengelola tindakan yang tepat untuk mendukung kesejahteraan gizi dalam lingkup praktek 14. Melaksanakan pendidik klien dalam promosi gaya hidup sehat, misalnya melakukan latihan secara teratur, berhenti merokok 15. Melakukan kolaborasi untuk menyarankan klien obat umum dan efek samping sesuai peraturan, 16. Memberi dukungan klien dalam administrasi dan penyimpanan obat sesuai peraturan 17. Merencanakan dan menyesuaikan jadwal untuk memastikan setiap klien mendapatkan waktu yang mereka butuhkan dan memastikan individu tidak terburu-buru 18. Mengatur kegiatan pendidikan kesehatan dan rehabilitasi untuk memenuhi kebutuhan klien sesuai kelompok usia 19. Meningkatkan mobilitas dengan menggunakan sumber daya yang ada pada klien dan menghormati kebutuhan klien dengan menggunakan teknik mobilisasi yang memadai 20. Menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien 	
6	Evaluasi Perawatan Klien	10
	<p>Peserta mengetahui dan memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pentingnya meninjau tindakan keperawatan secara berkala dan mendapatkan umpan balik dari semua pihak termasuk klien dan keluarga 2. Tingkat dari kualitas hidup yang diharapkan dalam kaitannya dengan keadaan klien 3. Kemungkinan untuk perawatan yang akan diubah/ditingkatkan misalnya : sumber daya tersedia 4. Perkembangan terbaru dalam produk dan layanan 5. Cara mendapatkan hasil dan cara penilaian 	

<p>Peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami perspektif klien melalui diskusi yang cermat 2. Mendapatkan masukan dari keluarga klien, kolega dan profesional terkait 3. Mengenali hal-hal yang membuat klien bahagia dan apa yang mereka anggap sebagai kesejahteraan 4. Mendengarkan dengan cermat dan tanggap positif untuk setiap masalah dan berusaha untuk mengembangkan solusi 5. Menilai sejauh mana rencana perawatan dapat membantu klien 6. Menyetujui setiap perubahan rencana perawatan dengan klien, keluarga, kolega, dan profesional terkait 7. Membuat rekaman hasil evaluasi 8. Mengembangkan rencana tindakan yang mempertimbangkan sumber daya yang tersedia 9. Melaporkan dan mencatat setiap masalah kepada pihak terkait 10. Merenungkan masukan dan evaluasi praktik kerja sendiri 	
TOTAL	100

Spesifikasi kompetensi WSSS tersebut terdapat dalam 11 dari 18 unit skema SKKNI Kualifikasi Level II Bidang Keperawatan :

No	Kode Unit	Judul Unit
1.	KES.VK01.001.01	Melakukan komunikasi interpersonal dalam melaksanakan tindakan keperawatan
2.	KES.VK01.002.01	Menerapkan prinsip etika, etiket dalam keperawatan
3.	KES.VK01.003.01	Menerapkan prinsip infeksi nosocomial
4.	KES.VK02.001.01	Melakukan personal hygiene kepada klien
5.	KES.VK02.002.01	Melakukan perawatan perineum (vulva hygiene)
6.	KES.VK02.003.01	Menyiapkan tempat tidur sebagai bagian dari asuhan keperawatan
7.	KES.VK02.013.01	Membantu klien duduk di tempat tidur
8.	KES.VK02.014.01	Memindahkan klien dari tempat tidur ke kursi roda
9.	KES.VK02.015.01	Mobilisasi klien miring kanan, kiri, dan berbaring

Untuk memenuhi persyaratan keseluruhan skema, maka peserta akan diberikan waktu khusus melengkapai bukti-bukti kompetensi melalui Proses Asesmen yang dilakukan oleh Asesor Kompetensi dari LSP P3 BNSP.

Spesifikasi kompetensi yang telah dijabarkan dapat diidentifikasi dari beberapa mata pelajaran SMK kompetensi keahlian asisten keperawatan sebagai berikut:

- C2.
1. Konsep Dasar Keperawatan
 2. Anatomi Fisiologi
 3. Komunikasi Keperawatan
 4. Ilmu Kesehatan Masyarakat
- C3.
1. Kebutuhan Dasar Manusia
 2. Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan
 3. Ilmu Penyakit dan Penunjang Diagnostik

Standar kompetensi bidang lomba *Health and Social Care* dalam menyelesaikan soal (*Test Project*) adalah sebagai berikut :

No	Standar Kompetensi	Tujuan	Kriteria	Praktek/ Modul	%
1	Organisasi dan Tata Kerja	<i>Test Project</i>	<i>Test Project</i>	A	10
2	Komunikasi dan Kemampuan Interpersonal				25
3	Problem Solving, Inovasi, dan Kreatifitas	<i>Test Project</i>	<i>Test Project</i>	B	10
4	Identifikasi Kebutuhan dan Rencana Keperawatan Klien	<i>Test Project</i>	<i>Test Project</i>	C	10
5	Pengelolaan dan Perawatan Klien				35
6	Evaluasi Perawatan Klien	<i>Test Project</i>	<i>Test Project</i>	D	10
TOTAL					100

Penilaian Juri terhadap keahlian peserta menjadi inti dari kompetensi LKS-SMK pada bidang lomba *Health and Social Care*. Maka dari itu, kompetensi LKS-SMK diadakan untuk melanjutkan pengembangan profesional dan pengawasan yang berkelanjutan. Beberapa instrument penilaian utama yang digunakan pada LKS-SMK di antaranya adalah: skema penilaian dan proyek uji (*test project*).

Skema penilaian berupa bobot nilai yang mengacu pada bobot nilai. Proyek Uji adalah panduan penilaian untuk kompetensi yang juga mengacu pada Spesifikasi Kompetensi Standar.

C. SISTEM PENILAIAN

C.1. Petunjuk Umum

Terdapat dua jenis penilaian yang juga akan diterapkan pada penilaian LKS-SMK yaitu Measurement (pengukuran berdasarkan nilai) dan Judgement (penilaian dari masing-masing juri). Kedua jenis penilaian ini dirasa sangat tepat untuk menjadi tolak ukur eksplisit untuk menjamin kualitas dan hasil akhir penilaian.

Skema Penilaian adalah instrumen penting di LKS Nasional, yang menghubungkan penilaian dengan standar yang mewakili keterampilan. Ini dirancang untuk mengalokasikan nilai untuk setiap aspek kinerja yang dinilai sesuai dengan bobot dalam Spesifikasi Standar.

Dengan mencerminkan bobot dalam Spesifikasi Standar, Skema Penandaan menetapkan parameter untuk desain Proyek Uji. Tergantung pada sifat keterampilan dan kebutuhan asesmennya, mungkin awalnya tepat untuk mengembangkan Skema Penilaian secara lebih rinci sebagai panduan untuk desain Proyek Uji. Alternatif lain, desain Proyek Uji awal dapat didasarkan pada Skema Penilaian garis besar. Mulai saat ini dan selanjutnya Skema Penilaian dan Proyek Uji harus dikembangkan bersama.

Bagian terdahulu menunjukkan sejauh mana Skema Penilaian dan Proyek Uji dapat menyimpang dari bobot yang diberikan dalam Spesifikasi Standar, jika tidak ada alternatif yang praktis. Skema Penilaian dan Proyek Uji dapat dikembangkan oleh satu orang, atau beberapa, atau oleh semua Ahli.

Skema Penilaian yang terinci dan final dan Proyek Uji harus disetujui oleh seluruh Juri Ahli sebelum diajukan untuk jaminan kualitas independen. Pengecualian untuk proses ini adalah untuk kompetisi keterampilan yang menggunakan perancang independen untuk pengembangan Skema Penilaian dan Proyek Uji. Silakan lihat Peraturan untuk perincian lebih lanjut

D. TEST PROJECT

D.1. Petunjuk Umum

Proyek uji dikembangkan untuk mengukur seluruh standar dalam Kompetensi LKSSMK. Tujuan penyusunan proyek uji adalah untuk penilaian pencapaian spesifikasi standar kompetensi LKS.

D.1.1. Kriteria Toleransi Pengukuran

Penilaian setiap proyek dilakukan melalui observasi dan pertanyaan klarifikasi pada saat peserta melakukan *project* dan hasil proyek.

D.2. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian adalah hal utama dalam skema penilaian yang ditentukan berdasarkan proyek uji. Bobot masing-masing kriteria penilaian menyesuaikan dengan spesifikasi kompetensi LKS yang ditetapkan. Kriteria penilaian dikembangkan menjadi 6 kriteria sesuai kepentingan proyek uji bidang lomba *Health and Social Care*.

D.2.1. Persyaratan Proyek Uji

- Peserta merupakan perwakilan setiap provinsi baik itu melewati proses seleksi ataupun penunjukan.
- Peserta telah melewati mata pelajaran yang disyaratkan, yaitu anatomi-fisiologi, komunikasi keperawatan, keterampilan dasar tindakan keperawatan, kebutuhan dasar manusia, dan ilmu penyakit dan penunjang diagnostik.
- Hasil dari karya tulis dan video *health education* telah mendapatkan validasi dari Dinas Pendidikan Provinsi setempat.

D.3. Sub Kriteria

Sub kriteria adalah uraian lebih lengkap tentang aspek yang dinilai terkait dengan proyek uji. Setiap kriteria penilaian terdiri dari satu atau lebih sub kriteria. Sub kriteria akan menjadi judul pada masing-masing format penilaian. Dalam setiap format penilaian berisi aspek-aspek yang akan dikaji dan diberi penilaian dengan pengukuran atau penilaian, atau keduanya sekaligus ; pengukuran dan penilaian.

Setiap format penilaian akan digunakan pada masing-masing identifikasi modul oleh tim penilai

D.4. Aspek

Setiap aspek menjabarkan secara detail setiap item yang akan dikaji dan diberi nilai sesuai dengan ketentuan yang telah diatur. Aspek-aspek penilaian harus dapat dikaji baik secara pengukuran maupun penilaian. Format penilaian merupakan sebuah daftar dan penjabaran detail setiap aspek yang akan diberi nilai.

Setiap kriteria dirumuskan dalam aspek penilaian yang memungkinkan diamati atau diukur, meliputi:

1. Organisasi dan Tata Kerja
2. Komunikasi dan Kemampuan Interpersonal
3. Problem Solving, Inovasi, dan Kreatifitas
4. Identifikasi Kebutuhan dan Rencana Keperawatan Klien
5. Pengelolaan dan Perawatan Klien
6. Evaluasi Perawatan Klien

Keseluruhan nilai terdapat rentang nilai yang spesifik untuk setiap bagian dari kompetensi sesuai standar spesifikasi kompetensi. Hal ini tampak pada tabel alokasi nilai dari CIS

D.5. Penilaian

D.5.1. Penilaian Subyektif (Judgement)

Penilaian dengan judgement menggunakan skala dari 0-3. Agar mencerminkan ketelitian dan konsistensi, penilaian harus dilakukan menggunakan:

- a. Tolak ukur (kriteria) untuk panduan terperinci untuk setiap aspek (dalam kata-kata, gambar, artefak atau catatan panduan terpisah).
- b. Skala 0-3 untuk mengindikasikan:
 0. : kinerja di bawah standar industri
 1. : kinerja memenuhi standar industri
 2. : kinerja memenuhi dan dalam hal tertentu melebihi standar industri
 3. : kinerja sepenuhnya melebihi standar industri dan dinilai sangat baik

D.5.2. Penilaian Obyektif (Measurement)

Setiap juri akan menilai salah satu aspek yang menjadi fokus penilaian. Dimana untuk setiap nilai secara objektif akan dinyatakan hanya dengan tanda maksimum atau nol yang akan diberikan (*yes/no - Dual Marking System*).

D.6. Komposisi Penilaian Judgement dan Measurement

MODUL	CRITERION	MAXIMUM MARKS		
		Judgement	Measurement	TOTAL
A	1 Planning Day Care	0,00	6,10	60,00
	2 Effective Commnunication	1,00	3,40	
	3 Personal Hygiene	0,00	22,90	
	4 Move client to wheelchair	0,00	7,75	
	5 Non Occupied Bed Making	0,00	1,20	
	6 Move client back to bed	0,00	9,15	
	7 Termination Phase	0,00	3,40	
	8 Documentation	0,00	5,10	
B	1 Concept	0,00	6,00	30,00
	2 Writing Structure	0,00	6,00	
	3 Content	0,00	8,00	
	4 Cognitive Assessment	2,00	8,00	
C	1 Video Concept	0,00	2,60	10,00
	2 Video Editing	0,00	0,90	
	3 Technical Content	2,00	0,60	
	4 Basic life support	0,00	3,90	
TOTAL POIN		5,00	95,00	100,00

D.7. Keseluruhan Asesmen

Peserta harus menunjukkan profesionalisme yang akan mencakup kebersihan, kerapian seragam, tidak menggunakan perhiasan seperti kalung, cincin, gelang. Peserta harus memiliki kuku pendek, bersih, tanpa kuku palsu atau cat kuku. Rambut harus rapi dan disanggul menggunakan harnet. Menggunakan sepatu yang tertutup dan tepat sesuai dengan seragam asisten keperawatan. Peserta harus menjaga kebersihan area kerja mereka selama lomba.

Asesmen terdiri dari:

a. Uji Praktik

Observasi langsung melalui tatap maya.

b. Karya Tulis

Penilaian hasil karya tulis dan pengetahuan serta kemampuan berpikir kritis.

c. Video *Health Education*

Penilaian kreativitas dan penyampaian gagasan/ide.

D.8. Prosedur Asesmen Keterampilan

Pelaksanaan Secara Daring (Live)

- Peserta wajib menyiapkan infrastruktur (menandatangani pakta integritas kesiapan peralatan lomba)
- Area rumah yang dijadikan tempat uji praktik harus bebas dari intervensi pembimbing dan pihak luar pada saat berlangsungnya praktik
- Penempatan satu kamera standby harus mampu menayangkan secara jelas arena lomba sesuai ketentuan
- Pemegang satu kamera bergerak (*moving*) harus dapat menampilkan detail gerakan peserta sesuai dengan arahan juri
- *Time Keeper* akan dipegang secara penuh oleh juri
- Juri memiliki pemahaman yang lengkap dan diberi pengarahan tentang terminologi dan hasil yang diperlukan untuk modul setiap individu
- Nomor peserta akan diberikan pada saat *teknikal meeting*. Penetapan Nomor peserta harus di lakukan secara random.
- Kondisi yang dipersyaratkan kepada probandus akan disiapkan oleh pembimbing masing-masing peserta (penampilan dan skenario)
- Peserta diharapkan mampu menguasai **bahasa Internasional (Bahasa Inggris)** sebagai persiapan mengikuti ajang *Worlds Skill Competetiton* (tingkat dunia)
- Peserta diharapkan mampu mengintegrasikan teknologi dan informasi dalam digitaliasi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan
- Peserta juga diharapkan memastikan keberfungsian peralatan sebelum digunakan. Pembimbing bertanggungjawab jika terdapat ketidaksesuaian atau kerusakan sebelum kegiatan dimulai, setelahnya merupakan tanggungjawab peserta
- Juri menilai seluruh proyek uji sesuai format yang telah disediakan
- Modul yang memerlukan *blind marking*, juri menilai hasil akhir dari masing-masing peserta

E. PERALATAN

E.1. Ketentuan Umum

Seluruh sarana, prasarana, alat, dan bahan wajib disediakan peserta

E.1.1. Daftar Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Spesifikasi	Jumlah
1	Ruang tempat uji kompetensi (rumah)	Ukuran ruangan minimal 4 m x 4 m	1
2	Laptop/ personal computer	Minimal Standar : HP Ryzen 5-2500U, 8GB, 1TB+128GB SSD, VGA Radeon VEGA-8, 14" HD WIN 10	2
3	Webcam 1 standby	Minimal Standar : Webcam Full HD 1080P With Microphone PC Camera Video Call Conference Dual mics	1
4	Smartphone	Minimal Standar : Samsung Galaxy M 31 - 6 GB	1
5	Microphone competitor (peserta lomba dan probandus)	Standar minimal : N-Aiwa NA8012 HTL Headset dan Clip on Microphone Wireless atau Shure Mic Wireless Pgx 228 (Clip on + Headset)	1
6	Printer	Standar minimal : Epson multicolour 3110, ecotank	1
7	Spanduk	Disesuaikan dengan ruangan/ layout ukuran 2x5 meter	2

E.1.2. Daftar Alat Para Peserta

No	Alat	Spesifikasi	Jumlah
1	Tempat Tidur	Tipe Single Bed, Ukuran 90 cm x 200 cm.	1
2	Trolley instrument	Standar minimal : Trolley kayu (trolley TV)	1
3	Rak handuk	Standar, plastic	1
4	Standar Waskom	waskom plastic atau stainless	1
5	Kursi	Kayu berlengan	1
6	Tempat sampah	Plastic	1
7	Alat kebersihan	Mop/pel, ember mop, dan sapu	1
8	Bantal	Dacron/Kapuk	1
9	Guling	Dacron/Kapuk	1
10	Apron/barashcot	Standar all size dengan logo LKS XXVIII <i>Health and Social Care</i>	1
11	Face Shield	plastik, mika	1
12	Baki instrumen dan alasnya	Plastik ukuran 35 x 20 cm, alas kain katun putih	2
13	Termos air panas	2000 ml, lion star	1
14	Waslap tangan	Handuk, dua jenis	2
15	Perlak besar	Bahan Oscar ukuran 1 x 1.5 m	1
16	Perlak kecil	Bahan Oscar ukuran 30 x 30 cm	1
17	Handuk besar	Bebas ukuran 135 x 70 cm	2
18	Handuk sedang	Bebas ukuran 100 x 50 cm	2
19	Handuk kecil	Bebas 80 x 34 cm	2
20	Selimut mandi	Bebas	1
21	Tempat kain tertutup	Plastik sedang	1
22	Neirbekken	Stainless, ukuran sedang	3

No	Alat	Spesifikasi	Jumlah
23	Bak instrumen bertutup	Stainless, ukuran sedang	1
24	Bak spuit bertutup	Stainless, ukuran kecil	1
25	Kom kecil	Stainless, ukuran kecil	1
26	Gelas	Kaca, ukuran 250 ml, bening	1
27	Gunting kuku	Stainless	1
28	Sikat kuku	Plastik	1
29	Kain pel lantai	Bebas	1
30	Gayung	Plastik, ukuran sedang	1
31	Ember	Plastik, ukuran sedang	2
32	Botol semprot	Plastik, ukuran sedang	2
33	Set linen	Katun, terdiri dari : linen tanpa karet, perlak, stik laken, selimut, dan sarung bantal	2
34	Lap kerja	Kanebo/ bebas	2
35	Arloji	Berjarum detik	1
36	Kaus dan celana dalaman probandus	Kaus baju dan hotpants/legging	1
37	Pakaian ganti probandus (piyama)	Katun besar longgar berkancing depan	1
38	<i>Phantom</i> kelamin wanita/pria	Silicon	1

E.1.3. Alat dan Bahan yang Dilarang Digunakan

Selain dari alat dan bahan yang terdapat dalam petunjuk adalah dilarang untuk digunakan di dalam uji praktik.

F. BAHAN

Seluruh bahan wajib disediakan oleh peserta meliputi:

No	Bahan	Spesifikasi	Jumlah
1	Liquid Hand Soap	50 ml, merek bebas	1
2	Handscrub	250 ml, onemed	1
3	Sabun mandi cair	100 ml, merek bebas	1
4	Sikat gigi	Dewasa, merek bebas	1
5	Pasta gigi	Sensitif, merek bebas, 50 gr	1
6	Hand tissue	Ball besar, merek bebas	1
7	Hand body lotion	50 ml, merek bebas	1
8	Handscoon	Ukuran sesuai, merek bebas (box)	1
9	Masker	Tali atau hijab loop, 1 box isi 50 pcs	1
10	Kapas gulung	500 gram	1
11	Sedotan	Plastik, flexible, isi 100 pcs	1
12	Bedak tabur	100 gr, botol, merek bebas	1
13	Deodorant	Merek bebas	1
14	Parfum/body mist	Merek bebas	1
15	Kertas HVS	A4, 80 gr, rim	1
16	Tinta Printer	Set lengkap	1
17	Pulpen	4 warna (hitam, biru, merah, hijau) bertali	1
18	Desinfektan	Dettol Cair, 500 ml	1
19	Kapas sublimat	Dapat diganti dengan cairan sabun daerah intim	1

G. PERALATAN DAN BAHAN PENUNJANG

Koneksi internet dan listrik yang memadai

Ketentuan Seragam Peserta

- Peserta wajib menggunakan tanda peserta (nomor) selama lomba dilaksanakan
- Pada teknikal meeting, peserta wajib menggunakan seragam putih dan celana (laki-laki) atau rok (perempuan) berwarna hitam. Dan kerudung berwarna hitam jika berhijab. Rambut rapih, untuk perempuan wajib disanggul mengenakan harnet.
- Selama pertandingan berlangsung, peserta memakai seragam perawat putih-putih TANPA SIMBOL/ LAMBANG SEKOLAH/ PROPINSI. Memakai kerudung putih jika berhijab. Rambut rapih, untuk perempuan wajib disanggul mengenakan harnet. Mengenakan sepatu pantopel berwarna putih dengan alas bawah sepatu karet (rubber) yang mencegah bunyi ketika berjalan.

-

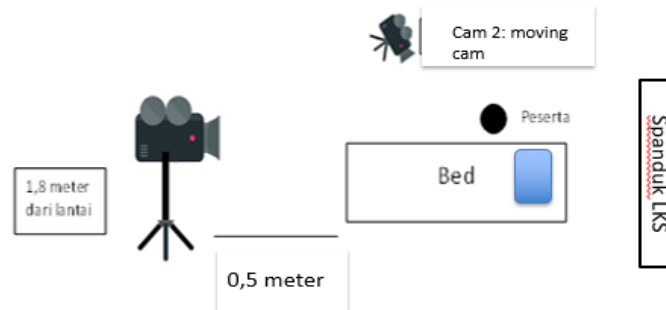
Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19

- Peserta menggunakan Alat Pelindung Diri yang sesuai, yaitu berupa masker dan *face shield* dalam kegiatan uji praktik.
- Senantiasa menerapkan *hand hygiene*.
- Menjaga jarak aman (lebih dari 1 meter).
- Menerapkan etika batuk dan bersin.

H. LAYOUT DAN BAHAN LAYOUT

H.1. LAYOUT

Setting tempat harus berada di rumah (tidak boleh di tempat uji kompetensi atau di sekolah). Ketentuan ruangan di dalam rumah: memiliki luas minimal 3x3 m².



H.2. Tabel Kebutuhan Bahan untuk Layout

No	Kebutuhan Layout	Spesifikasi	Jumlah
1	Ruang uji praktik (ruangan khusus di rumah)	Ukuran minimal 3 m x 3 m	1
2	Laptop/ personal computer	Minimal Standar : HP Ryzen 5-2500U, 8GB, 1TB+128GB SSD, VGA Radeon VEGA-8, 14" HD WIN 10	2
3	Webcam 1 standby	Minimal Standar: Webcam Full HD 1080P With Microphone PC Camera Video Call Conference Dual mics	1
4	Smartphone	Minimal Standar: Samsung Galaxy M 31 - 6 GB	1
5	Microphone competitor (peserta lomba dan probandus)	Standar minimal: N-Aiwa NA8012 HTL Headset dan Clip on Microphone Wireless atau Shure Mic Wireless Pgx 228 (Clip on + Headset)	1
6	Printer	Standar minimal: Epson multicolour 3110, ecotank	1
7	Spanduk	Disesuaikan dengan ruangan/ layout ukuran 2x5 meter	2

I. JADWAL BIDANG LOMBA

No	Hari dan Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Minggu, 24 Oktober 2020	08.00-23.59	Registrasi Ulang Peserta, Pendamping, dan Ketua Kontingen (Panitia Puspresnas)
2	Senin, 25 Oktober 2020	08.00-10.00	Pembukaan LKS Daring Nasional (Panitia Puspresnas)
		16.00-18.00	Teknikal Meeting Penjelasan Test Project dan Modul Tanya jawab Pengambilan nomer urut peserta live Share link meeting (Tim Juri)
3	Selasa, 26 Oktober 2020	Modul A : Personal Hygiene Services (live)	
		08.00-09.30	Sesi 1 (peserta no. 1 s.d 6)
		09.45-11.15	Sesi 2 (peserta no.7 s.d 12)
		11.30-13.00	Sesi 3 (peserta no. 13 s.d 18)
		13.00-13.30	ISOMA
		13.30-15.00	Sesi 4 (peserta no.19 s.d 24)
		15.15-15.45	ISOMA
		15.45-17.15	Sesi 5 (peserta no.25 s.d 30)
		17.15-18.15	ISOMA
		18.15-19.45	Sesi 6 (peserta no. 30 s.d 34)

4	Rabu, 27 Oktober 2020	Modul B : Pemaparan Rencana Program dan Tanya Jawab (live)	
		08.00-08.30	Sesi 1 (peserta no.1 dan 2)
		08.30-09.00	Sesi 2 (peserta no.3 dan 4)
		09.00-09.30	Sesi 3 (peserta no. 5 dan 6)
		09.30-10/00	Sesi 4 (peserta no. 7 dan 8)
		10/00-10.30	Sesi 5 (peserta no. 9 dan 10)
		10.30-11.00	Sesi 6 (peserta no. 11 dan 12)
		11.00-11.30	Sesi 7 (peserta no. 13 dan 14)
		11.30-12.00	Sesi 8 (peserta no.14 dan 15)
		12.00-13.00	ISOMA
		13.00-13.30	Sesi 9 (peserta no. 16 dan 17)
		13.30-14.00	Sesi 10 (peserta no. 17 dan 18)
		14.00-14.30	Sesi 11 (peserta no. 19 dan 20)
		14.30-15.00	Sesi 12 (peserta no. 21 dan 22)
		15.00-15.30	Sesi 13 (peserta no. 23 dan 24)
		15.30-16.00	ISOMA
		16.00-16.30	Sesi 14 (peserta no. 25 dan 26)
		16.30-17.00	Sesi 15 (peserta no. 27 dan 28)
		17.30-18.00	Sesi 16 (peserta no. 29 dan 30)
18.00-18.30	ISOMA		
18.30-19.00	Sesi 17 (peserta no. 31 dan 32)		
19.00-19.30	Sesi 18 (peserta no. 33 dan 34)		
5	Kamis, 28 Oktober 2020	08.00-selesai	Pengumpulan bukti rekaman video dan pengolahan nilai oleh tim juri
6	Jumat, 29 Oktober 2020	08.00-selesai	Penutupan LKS Daring

J. KEBUTUHAN LAIN DAN SPESIFIKASINYA

J.1. Kebutuhan Juri Menilai

No	Kebutuhan Juri	Spesifikasi	Jumlah
1	Laptop	Minimal Ryzen 7, 8 GB	3
2	Printer	Minimal Epson multicolor 3110 Ecotank	1
3	Headset	Mnimal Logitech H150 with noise reducer	3
4	Stopwatch	Alarm bell	3
5	Kertas HVS	A4, 80 gram, rim	1
6	Kertas foto	Fotopaper glossy, pak	1
7	Pulpen	4 warna	3

J.2. Kebutuhan Perlombaan

- Pentingnya kenyamanan jalannya kegiatan di ruang uji praktik (di rumah) dengan temperatur udara yang mendukung, jika ruangan tidak ber AC, maka wajib menyediakan kipas angin lembab (uap air) dengan jumlah yang disesuaikan
- Instalasi dan daya listrik yang mencukupi untuk memaksimalkan penerangan, alat elektronik yang digunakan (laptop, printer, LCD, dan *live streaming*), serta kenyamanan ketika pertandingan daring berlangsung
- Koneksi internet harus memadai untuk mendukung dalam menyelesaikan modul *test project live streaming* selama perlombaan berlangsung
- Ruang uji praktik (modul *test project – live*) memiliki masing-masing 2 kamera (1 *standby* dan 1 *moving*). Ketika *Live* berlangsung, setiap peserta mempunyai akun berbeda dengan ketentuan nama pada saat *live* adalah sebagai berikut :
 - Untuk peserta nomer urut 1 : 01_Cam A (*standby*), 01_Cam B (*moving*)
 - Kamera A (*standby*) merekam jalannya pelaksanaan lomba, untuk selanjutnya dikirim hasil rekaman ke email panitia hari itu juga. Batas akhir adalah timestamp Kamis, 22 Oktober 2020 waktu : + 120 menit setelah waktu sesi lomba selesai (maksimal pukul 21.00 WIB)
- 1 (satu) orang teknisi *sound system* yang mampu memastikan juri mendengar seluruh percakapan antara peserta dan probandus melalui headset

6. 1 (satu) orang teknisi IT yang bertugas untuk :
 - a. membuat Sistem Informasi Keperawatan sebagai pendokumentasian tindakan keperawatan dan pencatatan kesehatan klien berbasis digital
 - b. mengarahkan peserta menggunakan aplikasi yang sesuai dalam pembuatan media informasi kesehatan cetak untuk kemudian digunakan dalam melakukan pendidikan kesehatan kepada probandus
 - c. teknisi kamera dan *broadcasting* yang memastikan adanya siaran *live* dan rekaman selama pertandingan

K. REKOMENDASI JURI

Daftar nama juri dalam lampiran terpisah

No	Institusi
1	Juri 1 : WSC expertise
2	Juri 2 : practitioner
3	Juri 3 : academics

Lampiran 1:**ONLINE CAMP LKS SMK HnSC XXVIII****A. Maksud dan Tujuan**

- Sebagai persiapan arena lomba terkait IT dan sistem
- Sebagai pembekalan peserta dalam persiapan pelaksanaan LKS HnSC

B. Deskripsi Pelaksanaan

Penyelenggaraan seminar daring dilakukan maksimal 1 (satu) bulan sebelum terselenggaranya *technical meeting* peserta. Seminar daring dilaksanakan dengan deskripsi sebagai berikut:

- *Host* atau moderator seminar dilaksanakan oleh panitia.
- Pembicara seminar daring adalah pakar yang relevan.
- Tema seminar daring dan waktu pelaksanaannya yaitu:

No	Time	Topic	PIC/ Keynote Speaker
1	Monday, September 21 st , 2020 (08.00 – 17.00 WIB)	<ul style="list-style-type: none"> • Technical Description • Trial test Project • Schedule information 	IT Puspresnas Judges
2	Tuesday, September 22 nd , 2020 (08.00 – 17.00 WIB)	Trial Test Project Practical Assesment : Bedside Education (Diabetic Diet)	Judges
3	Wednesday, September 23 rd , 2020 (08.00 – 17.00 WIB)	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop : Scientific Paper (Prep Module B) • Role Play : Therapeutic Communication in Nursing Care 	<ul style="list-style-type: none"> • Lecture • Nurse
4	Thursday, September 24 th , 2020 (08.00 – 17.00 WIB)	Workshop : Basic Life Support for Elderly (Prep Module C)	Medical Doctor
5	Friday, September 25 th , 2020 (08.00 – 17.00 WIB)	Reflection of Trial Session Competition Preparation and IT Supporting	IT Puspresnas Judges

C. Persiapan Teknis

- Panitia mempersiapkan media promosi *zoom meeting* dan disebar ke setiap peserta dan pembimbing.
- Peserta melakukan registrasi *zoom meeting*
- Panitia menyiapkan akun *zoom meeting* dan memulai *host meeting*.
- Pada uji coba praktik, peserta dan klien diharapkan mengikuti arahan yang telah diberikan pada teknikal meeting uji coba
- Peserta melakukan pre-test singkat sebelum memulai seminar/workshop daring.
- Panitia memimpin jalannya seminar daring hingga menutup seminar daring.
- Peserta melakukan post-test dan pengumpulan worksheet sebelum penutupan kegiatan seminar daring.
- Pre-test, post-test, dan worksheet disimpan oleh panitia sebagai gambaran kesiapan peserta dalam pelaksanaan LKS HnSC.

Lampiran 2:**PAPER/ KARYA TULIS****A. Tema**

Peran dan Fungsi Lulusan SMK Asisten Keperawatan dalam Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia

B. Deskripsi Ketentuan Karya Tulis

Karya tulis ilmiah dibagi dalam tiga bagian, yaitu awal, isi, dan akhir. Bagian awal karya tulis terdiri dari:

- a. Halaman Judul
- b. Halaman Pernyataan Orisinalitas
- c. Halaman Pengesahan
- d. Kata Pengantar
- e. Daftar Isi
- f. Daftar Tabel (jika diperlukan)
- g. Daftar Gambar (jika diperlukan)
- h. Daftar Lampiran (jika diperlukan)
- i. Daftar Lain (jika diperlukan)

Bagian isi karya tulis disampaikan dalam sejumlah bab. Pembagian bab dari pendahuluan sampai kesimpulan. Sedangkan, bagian akhir terdiri dari daftar referensi dan lampiran (jika ada).

Penulisan karya tulis juga perlu mengikuti beberapa ketentuan berikut agar tersusun karya tulis yang rapi dan seragam.

1. Kertas

Spesifikasi kertas yang digunakan:

- Jenis : HVS
- Warna : Putih polos
- Berat : 80 gram
- Ukuran : A4 (21,5 cm x 29,7 cm)

2. Pengetikan

Ketentuan pengetikan adalah sebagai berikut:

- a. Posisi penempatan teks pada tepi kertas:
 - Batas kiri : 3 cm dari tepi kertas
 - Batas kanan : 3 cm dari tepi kertas
 - Batas atas : 3 cm dari tepi kertas
 - Batas bawah : 3 cm dari tepi kertas
- b. Setiap halaman pada naskah karya tulis, mulai dari
- c. Huruf menggunakan jenis huruf *Times New Roman 12 point* (ukuran sebenarnya) dan diketik rapi (rata kiri kanan – *justify*)
- d. Pengetikan dilakukan dengan spasi 1,5 (*line spacing = 1,5 lines*)
- e. Huruf yang tercetak dari printer harus berwarna hitam pekat dan seragam

3. Penomoran Halaman

Penomoran halaman tidak diberi imbuhan apapun. Penomoran halaman menggunakan angka arab (1,2,3, dst). Khusus untuk halaman pertama setiap bab, penomorannya diletakkan di tengah.

4. Halaman Judul

Judul karya tulis diketik simetris di tengah. Judul tidak diperkenankan menggunakan singkatan, kecuali nama atau istilah dan tidak disusun dalam kalimat tanya serta tidak perlu ditutup dengan tanda baca apapun. Semua huruf ditulis dengan spasi tunggal dan ukuran sesuai dengan format pada butir 2c.

Logo LKS SMK XXVIII : Diameter 2,5 cm dan diletakkan di tengah

Judul

Nama Peserta

Asal Provinsi

Bulan & Tahun disahkannya Karya Tulis dalam angka dengan format 4 digit (contoh: September 2020)

5. Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman pernyataan orisinalitas ditulis dengan spasi ganda (*line spacing = double*), tipe *Times New Roman 12 poin* dengan posisi di tengah-tengah halaman (*center alignment*).

Pernyataan orisinalitas meliputi:

Karya tulis ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Setelah pernyataan di atas, ditulis nama peserta, tanda tangan, dan tanggal.

6. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan ditulis dengan spasi tunggal, tipe *Times New Roman* 12 poin. Lembar pengesahan menunjukkan bahwa laporan tersebut sudah melalui proses validasi hingga Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.

7. Kata Pengantar

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, spasi 1,5 (line spacing = 1.5 lines)
- b. Judul Kata Pengantar atau Ucapan Terima Kasih ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar.
- c. Urutan pihak-pihak yang diberi ucapan terima kasih dimulai dari pihak luar, lalu keluarga atau teman.
- d. Jarak antara judul dan isi Kata Pengantar/Ucapan Terima Kasih adalah 2 x 2 spasi.

8. Daftar Isi

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin dengan spasi tunggal (line spacing = single).
- b. Khusus untuk judul tiap bab ditulis dengan *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital).
- c. Jarak antara judul dengan isi Daftar Isi adalah 3 spasi.

9. Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lain

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin dalam spasi tunggal (line spacing = single)
- b. Khusus untuk judul Daftar Gambar ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital).

10. Isi Karya Tulis

Bagian ini memuat pokok uraian atau penjabaran yang dilakukan oleh penulis. Setiap bab dimulai pada halaman baru. Judul bab seluruhnya diketik dengan huruf kapital, simetris di tengah (*center*), cetak tebal (*bold*), tanpa garis bawah, tidak diakhiri tanda titik, dan satu spasi simetris tengah (*center*), jika lebih dari satu baris.

Judul bab selalu diawali penulisan kata 'BAB' lalu angka arab yang menunjukkan angka dari bab yang bersangkutan dan ditulis dengan huruf kapital, tipe *times new roman*, 12 poin, dan cetak tebal (*bold*).

Contoh penulisan bab:

BAB 1
PENDAHULUAN

Sistematikan isi dari karya tulis, yaitu sebagai berikut:

BAB 1. Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan Penulisan

BAB 2. Pembahasan

- 2.1 Pengenalan Pandemi COVID-19
- 2.2 Kompetensi Asisten Keperawatan
- 2.3 Rencana Program
- 2.4 Produk Unggulan

BAB 3. Penutup

- 3.1 Kesimpulan
- 3.2 Saran

Ketentuan jumlah halaman karya tulis beserta dengan lampiran adalah 30-50 halaman.

11. Daftar Referensi

Daftar pustaka yaitu berupa *textbook*, *website* yang valid, serta artikel ilmiah dengan minimal 10 tahun terakhir.

12. Lampiran

Ketentuan pembuatan lampiran adalah sebagai berikut:

- a. Nomor dan judul lampiran ditulis di sudut kanan atas halaman (*right-aligned*) dengan huruf tegak tipe Times New Roman 12 poin.
- b. Judul lampiran ditik dalam satu baris menggunakan huruf kapital di awal kata (title case).
- c. Lampiran yang lebih dari satu halaman, pada halaman berikutnya diberi keterangan “lanjutan” dalam tanda kurung pada sudut kanan atas halaman (*right-aligned*).

13. *Soft file* dikirim ke email tim juri yaitu judges.hnsc.xxviii@gmail.com dengan ketentuan:

- a. KARYATULIS_[provinsi].rar (full 3 bab .pdf dan presentasi .ppt)
- b. VIDEOPRODUK_[provinsi].rar (full proses pembuatan produk)
- c. Dikirimkan paling lambat Jumat, 9 Oktober 2020 pukul 23.59 WIB

14. *Hard file* dikirim ke alamat panitia dalam bentuk:

- a. Karya tulis (hard cover, 4 rangkap)
- b. Produk (4 buah) jika ada
- c. Dikirimkan paling lambat Jumat, 9 Oktober 2020 (cap pos)
- d. Alamat :

Pusat Prestasi Nasional, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

UP : Tim Juri Health and Social Care – LKS SMK XXVIII

Kompleks Kemdikbud, Gedung C lantai 19, Jl. Jendral Sudirman, Senayan, Jakarta, 102790. Telp/Fax. (021) 5721243.

C. Pelaksanaan Lomba

- Pelaksanaan penilaian karya tulis dilaksanakan pada hari kedua LKS.
- Setiap peserta maju sesuai dengan urutan nomor peserta untuk melakukan sesi tanya jawab oleh juri terhadap hasil karya tulis atau produk.
- Sesi tanya jawab oleh juri berlangsung selama maksimal 30 menit dengan menggunakan Bahasa Inggris.

Lampiran 3:**HEALTH EDUCATION****A. Tema**

Penatalaksanaan kegawatdaruratan pada lanjut usia.

B. Deskripsi Ketentuan

- Pendidikan kesehatan dibuat dalam bentuk video yang sesuai dengan tema.
- Video bertujuan sebagai media edukasi kepada masyarakat awam sehingga diharapkan dapat dibuat dengan menarik dan mudah dipahami.
- Video berdurasi maksimal 15 menit.
- Peserta diharapkan dapat menggunakan *phantom emergency* untuk tindakan Resusitasi Jantung Paru (RJP).
- Video dibuat dalam Bahasa Inggris, tetapi dilengkapi dengan *subtitle* Bahasa Indonesia.
- Peserta mengirimkan video ke email panitia yaitu judges.hnsc.xxviii@gmail.com dengan format penamaan file : VidEdu_[provinsi].mp4
- Video dikirimkan paling lambat hari Jumat, 9 Oktober 2020 pukul 23.59 WIB.

C. Pelaksanaan Lomba

- Pada hari ketiga pelaksanaan LKS, juri akan menilai video yang telah dikumpulkan ke panitia.
- Penilaian juri dilakukan sesuai dengan format penilaian yang telah ditetapkan.

Lampiran 4:**CLIENT SCENARIO**

1. Client can be a woman/man in competitor's family with 65 years old and above.
2. If none of competitor's family eligible as mention in point (1), the actor/actress **must** follow criteria below:
 - a. Using make up in order to look like elderly (i.e wrinkle, gray hair, and cracked lips)
 - b. Client's body is in a dull, oily, and dirty state.
 - c. Nails are conditioned to be long and dirty.
3. Client wears legging (as underwear) then wear a pajama with buttons on the front.
4. While being a client, you must do what is directed by the competitor (your condition is in unilateral paralyzed and can't move without help).
5. Let the competitor lead the conversation.

Lampiran 5:**MARKING SCHEME****Module A****PRACTICAL ASSESMENT**

Personal Hygiene

Judgement : 1 item

No	Aspect	Criterion	Score (0, 1, 2, 3)
1	Effective Communication	Empathic communication, active listening	

Measurement : 66 items

No	Aspect	Criterion	Yes	No
1	Planning Day Care	Written Plan includes all the tasks		
2		Written Plan includes time planning, logical order		
3		Goals are named		
4		Goals are patient oriented		
5		Written Plan has the name of the competitor on, online form		
6	Effective Communication	Appropriate opening and closing of communication		
7		Orientation improvement		
8		Rapport with patient		
9		Confirm client's identity		
10		Assess the needs of the patient including verbal and non-verbal expressions		
11		Gives information about personal hygiene and its benefit		
12		Competitor confirms that the client has understood		
13		Find a good alternative if patient refuses care		
14		Asks: "Do you has everything before I leave?"		

No	Aspect	Criterion	Yes	No
15	Personal Hygiene	Assist patient with bathe on the bed		
16		Correct hand hygiene		
17		Use gloves as appropriate		
18		Provides patient safety measures		
19		Encourage patient to help himself, to continue to be independent		
20		Check the body for decubitus		
21		Assist patient with dressing		
22		Maintains patient privacy		
23		Enable patient's autonomy		
24		Use patient's resources		
25		Respects patient's autonomy		
26		Assist patient with hair wash on the bed		
27		Enable patient in decision making		
28		Move Patient gently when position client for hair wash		
29		Correct positioning		
30		Ensures that client is comfortable after move to wheelchair		
31		Maintains bed dry and clean		
32		Move Patient gently when position client after hair wash done		
33		Ensures that client is comfortable after move to wheelchair		
34		Assist patient with mouthcare on the bed		
35		Enable patient in decision making		
36		Use patient's resources		
37		Assist patient with hand nails cutting on the bed		
38		Coping to the patient reaction		
39		Clean up area after care		
40		Correct waste Management		

No	Aspect	Criterion	Yes	No
41	Move client to wheelchair	Maintain and move Patient gently from bed to wheelchair		
42		Guard the patient's move and prevent to fall		
43		Use the resources of the patient (capabilities)		
44		Encourage Patient to help himself, to continue to be independent		
45		Correct positioning		
46		Correct positioning Ensures that client is comfortable after move to wheelchair		
47	Non-Occupied Bed Making	Removing dirty beedsheets		
48		Clean up mattress with proper cleaner		
49		Bedsheets installed correctly, neat, and firm		
50		Make a corner at the edge of the bed		
51	Move client back to bed	Maintain and move Patient gently from bed to wheelchair		
52		Guard the patient's move and prevent to fall		
53		Use the resources of the patient (capabilities)		
54		Encourage Patient to help himself, to continue to be independent		
55		Correct positioning		
56		Ensures that client is comfortable after move to wheelchair		
57	Termination Phase	Inform client about observation result after care		
58		Evaluate client response		
59		Tidy client's bed space before leaving		
60		Finish all the task on time		
61		Clean up area after care		
62		Correct waste Management		
63	Documentation	Competitor documents results of the assessment, according to the documentation online form		

No	Aspect	Criterion	Yes	No
64	Documentation	Written evaluation form includes objectives and subjectives data		
65		Analyze patient's condition correctly		
66		Written follow up plan are patient oriented		

Module B**PAPER/ KARYA TULIS**

Tema : Peran dan Fungsi Lulusan SMK Asisten Keperawatan dalam Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia

Judgement : 1 item

No	Aspect	Criterion	Score (0, 1, 2, 3)
1	Cognitive Assessment	English proficiency	

Measurement : 14 items

No	Aspect	Criterion	Yes	No
1	Concept	Idea is rational, creative, and innovative		
2		Aim of the paper is clearly stated		
3		Relevant and consistent between title, theme, and content		
4	Writing Structure	Comply the format rules		
5		Using Bahasa properly		
6		Paper is arranged in logical order		
7	Content	Deliver uptodate information and references		
8		Using valid and scientific references		
9		Overing implementable and rational planning		
10		Important informations stated		
11	Cognitive Assessment	Introduce self		
12		Goals of paper named		
13		Clearly delivering ideas		
14		Question and answer session		

Modul C**HEALTH EDUCATION**

Tema : Basic Life Support for Elderly

Judgement : 1 item

No	Aspect	Criterion	Score (0, 1, 2, 3)
1	Technical Content	English Proficiency	

Measurement : 17 items

No	Aspect	Criterion	Yes	No
1	Video Concept	Creative and interactive		
2		Using phantom		
3		On-time submission		
4	Video Editing	Good editing process		
5		Using Bahasa subtitle		
6		Sound and voice clarity		
7	Technical Content	Picture quality		
8		Video duration based on rule		
9	Basic Life Support	Pay attention to patient and environmental safety		
10		Check the responsiveness		
11		Call for help		
12		Check pulse		
13		Check breath		

No	Aspect	Criterion	Yes	No
14	Basic Life Support	Do CPR cycle		
15		Quality of compressions		
16		Quality of breaths		
17		Victim positioning after CPR		